

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Kehamilan merupakan suatu proses yang terjadi antara pertemuan sel sperma dan ovum didalam indung telur (Ovarium) atau yang disebut dengan konsepsi hingga tumbuh menjadi zigot lalu menempatkan di dinding rahim, pembentukan plasenta, hingga hasil konsepsi tumbuh dan berkembang sampai lahirnya janin (Darmayanti,2019).

Angka kematian ibu dan bayi masih tinggi dan salah satu upaya penurunan angka kematian ibu ( AKI) dan Angka kematian bayi (AKB) adalah dengan pemeriksaan kehamilan atau antenatal care (ANC) secara rutin.

ANC merupakan pelayanan prima untuk meningkatkan kualitas kehidupan ibu hamil untuk mendeteksi komplikasi sedini mungkin. Jika tidak maka akan meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu. Ibu yang melakukan pemeriksaan ANC yang tidak teratur dapat berdampak buruk terhadap kesehatan ibu dalam kehamilan yaitu berupa komplikasi kehamilan seperti infeksi dan perdarahan. ANC yang teratur sangat diperlukan untuk mengatasi ketidaknyamanan sering buang air kecil, oedema, gangguan pernapasan, dan lain-lain (Tyastusi,2016).

Kunjungan ANC merupakan kunjungan ibu hamil ke tenaga kesehatan untuk memeriksa kehamilannya dan untuk mengoptimalkan kesehatan fisik maupun mental ibu hamil sehingga ibu hamil mampu

menghadapi persalinan, nifas, persiapan pemberian ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara normal (Manuaba,2012). Pemeriksaan kehamilan ini sangat penting dilakukan oleh semua ibu hamil untuk mengetahui pertumbuhan janin dan kesehatan ibu ( RISKESDAS,2013).

Menurut data dari WHO, 2016 hanya 64% dari wanita dunia yang melahirkan hidup yang menerima pelayanan ANC empat kali atau lebih, sedangkan Asia Tenggara sebesar 57% yang menduduki angka terendah setelah Mediterania Timur (WHO,2016). Cakupan Nasional K1 dan K4 menurut Rencana Strategi Kementerian Kesehatan tahun 2020 menetapkan target untuk kunjungan ANC yakni K1 sebesar 100% dan K4 sebesar 96 %. Menurut Profil Kesehatan tahun 2020, cakupan ANC di Indonesia untuk K1 sebesar 93,03 % dan cakupan K4 sebesar 84,6 %. Selanjutnya cakupan nasional tahun 2020 yang masih dibawah target termasuk Propinsi NTT K1 60.01 % dan K4 masih jauh dibawah target

Menurut Data Dinas Kesehatan Propinsi NTT tahun 2020 untuk capaian cakupan K1 dan K4 Kabupaten Belu pada tahun 2020 K1 sebesar 88,63 % dan K4 % sedangkan Kabupaten lain Cakupan K1 dan K4 lebih meningkat cakupan ANC nya.

Cakupan kunjungan antenatal care dihitung berdasarkan Jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan ante natal care sesuai standar di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah seluruh ibu hamil yang ada di wilayah tersebut pada kurun waktu yang sama dikali 100 persen, (Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun Anggaran 2021).

Berdasarkan data cakupan kunjungan ANC K1 murni ke Puskesmas Kota selama 3 (Tiga) tahun terakhir menunjukkan tahun 2020 capaian kunjungan antenatal care K1 murni :80%, tahun 2021 : 95%, tahun 2022 72%. Dari data diatas menunjukkan bahwa perbandingan capaian cakupan K1 murni pada tahun 2021 meningkat menjadi 95% sedangkan pada tahun 2022 cenderung lebih menurun menjadi 72%. Penyebabnya karena faktor pendidikan (kehamilan yang tidak diinginkan). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Oktober - Desember tahun 2022 didapatkan data jumlah kunjungan ANC K1 murni di Kelurahan Fatubenao pencapaian K1 Murni dari bulan oktober sampai dengan Desember 65 % (193 orang) ibu hamil. Cakupan K1 masih dibawah target. Menurut Rahman,2010 mengatakan bahwa rendahnya kunjungan antenatal care adalah tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga.

Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul “**Gambaran Ibu Hamil Yang Kunjungan Antenatal Care Di Kelurahan Fatubenao Kabupaten Belu Propinsi Nusa Tenggara Timur**”.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah penelitian ini adalah “ Bagaimanakah gambaran ibu hamil yang melakukan Kunjungan *Ante Natal Care* di Kelurahan Fatubenao kabupateb Belu Propinsi Nusa Tenggara Timur.”.

## **C. TUJUAN**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui Jumlah Kunjungan *Ante natal Care* di Kelurahan Fatubena  
Kabupaten Belu Propinsi Nusa Tenggara Timur

### 2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan ibu hamil melakukan *Ante natal Care* K1 di Kelurahan Fatubena Kabupaten Belu Propinsi Nusa Tenggara Timur
- b. Menggambarkan ibu hamil melakukan Antenatal Care K2 di kelurahan Fatubena. Kabupaten Belu Propinsi Nusa Tenggara Timur
- c. Menggambarkan Ibu hamil yang melakukan Antenatal Care K4 di kelurahan Fatubena Kabupaten Belu Propinsi Nusa Tenggara Timur

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

### 1. Manfaat Teoritis

Digunakan sebagai masukan dalam pengembangan ke Ilmuan dan sebagai acuan penelitian selanjutnya terkait gambaran jumlah melakukan ANC di kelurahan Fatubena

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat khususnya ibu yang hamil melakukan *Ante Natal Care* di kelurahan Fatubena.

### 3. Manfaat Untuk Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah kepustakaan instansi, dapat digunakan sebagai dasar supervise ke bidan

lainnya dan sebagai bahan evaluasi setiap 3 bulan di Puskesmas dan  
Kabupaten